

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan efek studi pada “Pembelajaran Kitab *Risālah Al-Mahīd* Karya K.H. Muhammad Ardani Ahmad dalam Meningkatkan Pemahaman Santri tentang Haid, *Istihadah*, dan Nifas di Madrasah Diniyah Al Amanah As Syafiiyah, Sumbertlaseh, Dander, Bojonegoro”, efek dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Kitab *Risālah Al-Mahīd* dilakukan setiap hari Rabu pukul 14.00-15.30 WIB, bersama Ustadz H. Moh. Kamaluddin. Sebelum bertekun dengan materi agar bisa ditambah hari ini, ustadz mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari minggu lalu. Dalam menimba ilmu kitab *Risālah Al-Mahīd*, seorang ustadz harus benar dalam menggunakan teknik-teknik yang ampuh dan sesuai dengan tujuan memudahkan proses memperoleh ilmu. Ustadz yang mengajar dengan anggun tiga Wustho ini juga menggunakan metode yang ampuh, yaitu metode ceramah dan diskusi. Ustadz membaca kitab kemudian para santri menafsirkan dan menghormati kitab tersebut, karena kitab *Risālah Al-Mahīd* yang digunakan di Madrasah Diniyah Al Amanah As Syafi'iyah adalah kitab tanpa harakat atau kitab *gundul*. Karena pada akhir semester mungkin akan ada ujian kelengkapan sarana buku dan tambahan catatan pada materi yang telah diserahkan.

2. Pembelajaran kitab *Risālah Al-Mahīd* berhasil menumbuhkan pemahaman para santri khususnya tentang materi haid. Dengan bukti bahwa setelah siswa kelas III Wustho Al Amanah As Syafi'iyah mencapai tata cara menguasai kitab *Risālah Al-Mahīd* selama 1 bulan, santri umumnya telah memahami apa yang dimaksud dengan darah haid, istihadah, dan nifas, corak darah, hewan yang mengalami haid, dan batas minimal dan maksimal haid. Bukti lain yang menguatkan adalah ada santri yang dulunya tidak bisa menghitung angka intervalnya, sekarang sudah bisa dihitung angkanya dan mengenali jarak haidnya dengan baik.
3. Unsur-unsur pendukung yang dihadapi ustadz dalam pembelajaran adalah (1) niat baik ustadz dan santri, (2) ketangguhan ustadz dan santri, (3) sarana dan prasarana yang baik, (4) lingkungan yang baik. Sedangkan unsur penghambat yang ditemui dalam pembelajaran adalah (1) alokasi waktu yang berubah menjadi cukup dekat dengan sekolah pagi, (2) Kurangnya tanggapan dari para santri.

B. Saran-saran

1. Untuk Ustadz

Sebagai seorang pendidik dalam proses pembelajaran, Anda harus mengetahui lebih banyak tentang hal-hal apa yang dapat menghalangi pada tahap tertentu dalam jam belajar, meskipun sebelumnya para pendidik telah mengatur banyak hal jika ada kendala di kelas. Melalui pendekatan non-publik mampu menumbuhkan kegemaran siswa dalam mengenal dan dapat memperoleh tujuan yang disukai.

2. Untuk Santriwati

Bagi santriwati yang fokus pada proses pembelajarn, diharapkan mereka bisa lebih bersemangat untuk mengambil bagian dalam pembelajaran, mengingat betapa pentingnya untuk memahami isi kitab ini. Selain itu, fokus diri para santriwati yang belajar di Madrasah Diniyah meskipun waktunya berdekatan dengan sekolah pagi.



UNUGIRI